

ABSTRAK

Mohamad Khoirul Umam, 1930110132, Empat Ilmu Pokok dalam Surah Al-Fatihah: Kajian Atas Tafsir Marāh Labīd Karya Syaikh Nawawi banten

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana penafsiran Empat Ilmu Pokok dalam Surah Al-Fatihah: Kajian Atas Tafsir Marāh Labīd Karya Syaikh Nawawi banten. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui isi penafsiran Syekh Nawawi tentang surah Al-Fatihah yang merupakan sebagai surah Ummul Kitab atau Ummul Qur'an, yang merangkum isi kandungan 30 Juz dalam Al-Qur'an, dimana dalam tafsir Marāh Labīd Karya Syekh Nawawi, menjelaskan empat ilmu pokok yang mencakup seluruh isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yaitu Ilmu Ketuhanan (Tauhid), Ilmu Fiqih, Ilmu Akhlak, dan Ilmu Sejarah (Histori). Serta untuk menelisik karakteristik corak Isyārī dari tafsir Marāh Labīd. Berdasarkan sumber data dan pengumpulan data, jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau Library Research, yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan kepustakaan berupa buku, surat kabar, dokumen jurnal dan berbagai laporan masalah yang akan dipecahkan. Adapun Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan tahlili, yaitu metode yang digunakan untuk menyingkap ayat sampai pada kata perkatanya. Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif karena menggunakan data dokumenter dan tekstual, Dimana penulis disini adalah instrumen kuncinya yaitu mengumpulkan bahan bacaan buku, laporan, majalah, buku, dan sebagainya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah terfokus pada Tafsir Marāh Labīd.

Temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini yakni Pertama, Kecenderungan corak penafsiran dalam Kitab Marāh Labīd karya Syekh Nawawi Banten adalah salah satunya termasuk penganut Ahlusunnah Wal Jama'ah di bidang ketauhidan dan bermadzhab Syafi'iah dalam bidang Fiqih, Dalam ilmu kalam lebih cenderung kepada Asy'ariyah. Sehingga penafsirannya dalam kitab Tafsir Marāh Labīd terdapat empat ilmu pokok yang terkandung dalam surah Al-Fatihah, yaitu ilmu Ushul (Tauhid), ilmu Fiqih, ilmu Akhlak dan ilmu Sejarah. Kedua, Syekh Nawawi dalam menggunakan metode tafsir Isyārī dalam menafsirkan Surah Al-Fatihah memiliki ciri tasawuf yang menekankan kesempurnaan individu sebagai makhluk yang membutuhkan petunjuk dari Tuhan. Dalam bidang ini, ia memiliki konsep yang identik dengan tasawuf ortodoks, Syekh Nawawi telah berhasil menyatukan dua kecenderungan ekstrim antara Tasawuf yang lebih menekankan emosi di satu sisi dan Fiqih yang cenderung lebih rasionalistik di sisi yang lain.

Kata Kunci : *Empat Ilmu Pokok dalam surah Al-Fatihah, Karakteristik corak Isyārī Syekh Nawawi, Tafsir Marāh Labīd*